

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kualitas hadits yang ditinjau dari segi :
 - a. Sanad, bahwa hadits yang ke I, II, III, IV, VI, VII, VIII DAN XI bernilai shahih. Sebab hadits tersebut semua sanadnya bersambung dan kualitas perawimya semua tsiqah. Sedang hadits yang ke IV, V, IX, X, XII, XIII bernilai dlo'if. Sebab hadits tersebut sanadnya semua bersambung dari kualitas perawinya semua dla'if.
 - b. Matan, bahwa semua matanya bernilai shahih.
2. Adapun nilai kehujjahan yang dapat kami ambil dari hadits pada bab I dalam kitab AL Tabyan adalah hadits yang ke I, II, III, VI, VII, VIII, dan XI termassul hadits maqbul. Ma'mulun bih sebab hadits tersebut bernilai shahih dan hadits tersebut bisa dibuat hujjah karena tidak ada hal-hal yang menyebabkan hadits itu tidak bisa diamalkan. Sedang hadits yang ke IV, V, IX, XII, XIII, X termasuk hadits mardud sebab hadits ini bernilai dla'if dan hadits tersebut tidak dapat dibuat hujjah karena ada hal-hal yang menyebabkan hadits itu tidak bisa diamalkan. Adapun hal-hal yang menyebabkan hadits itu tidak diamalkan karena hadits tersebut tidak memenuhi persyaratan hadits maqbul. Tetapi sebagian ulama' berpendapat

bahwa hadits dla'if dapat dibuat hujjah dalam hal Fadla'il A'mal, sebab hadits tersebut mengandung Fadla'il

B. SARAN-SARAN

Untuk menjaga nilai kemurnian dan ketinggian orang islam, alangkah baiknya dan terpujinya bagi kaum muslim umumnya, dan khususnya mahasiswa Ushuluddin untuk mengkaji dan meneliti nilai-nilai dan kehujjahan suatu hadits sebelum mengamalkannya.

Dengan terselesaikannya kajian analisa ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih berada pada kesempurnaan yang minim, andaikata dalam kajian ini ada kekurangannya. Hal ini sepenuhnya sama sekali tidak motifasi oleh kesengajaan penulis.